

Economic Update – Belanja Mengalami Normalisasi Pasca Momen Libur Panjang

Belanja masyarakat mengalami normalisasi seiring berakhirnya rangkaian libur panjang. Menggunakan data transaksi belanja dengan mode pembayaran QRIS Bank Mandiri, nilai belanja pada minggu ketiga Juni tercatat turun 2,2 *percentage point* (pp) dibanding minggu sebelumnya. Penurunan terjadi pada hari kerja maupun akhir pekan, dengan penurunan masing-masing sebesar 2,7 pp dan 1,5 pp. Penurunan ini seiring dengan tidak adanya momen yang berpotensi mendorong belanja masyarakat, seperti libur panjang, yang sebelumnya berlangsung sejak awal Mei hingga awal Juni.

Penurunan belanja terjadi di hampir seluruh wilayah. Berdasarkan wilayah, Sulawesi mengalami penurunan nilai belanja terbesar (-6,1 pp), disusul Kalimantan (-4,6 pp) dan Sumatra (-3,7 pp). Sementara itu, penurunan di wilayah Jawa dan Balnusra relatif lebih moderat, masing-masing -1,5 pp dan -1,9 pp. Hampir seluruh provinsi menunjukkan pelemahan konsumsi, kecuali DI Yogyakarta yang mencatat pertumbuhan signifikan (+7,8 pp). Pertumbuhan di Yogyakarta seiring dengan penyelenggaraan *event* Mandiri Jogja Marathon tanggal 22 Juni 2025 yang meningkatkan aktivitas pariwisata lokal.

Kelompok belanja *consumer goods* tetap resilien. Berdasarkan kelompok belanja, *consumer goods* masih menunjukkan pertumbuhan, terutama pada sub-kelompok *fashion* (+5,5 pp) dan restoran (+2,0 pp). Selain itu, kelompok *education* turut mencatat peningkatan (+4,7 pp), seiring dimulainya administrasi tahun ajaran baru. Di sisi lain, kelompok belanja yang berhubungan dengan wisata menunjukkan tren pertumbuhan positif pada minggu ketiga Juni 2025. Belanja hotel tercatat tumbuh tinggi sebesar +15,1 pp, diikuti oleh belanja *airlines* (+9,5 pp) dan transportasi (+7,8 pp). Hal ini, sesuai pola musiman, berhubungan dengan periode libur sekolah.

Kami perkirakan belanja kembali meningkat seiring libur panjang di akhir Juni. Peningkatan belanja kemungkinan akan didorong oleh rangkaian libur Tahun Baru Hijriyah (27 Juni) yang diikuti libur akhir pekan. Berdasarkan pola historis, hari libur di awal atau akhir bulan lebih efektif mendorong belanja, sejalan dengan pola *disbursement* gaji. Selain faktor libur Tahun Baru Hijriyah, periode libur sekolah juga berpotensi mendorong konsumsi di beberapa minggu ke depan, sebagaimana pola historis tahun-tahun sebelumnya. (nck)

Key Indicators

Market Perception		25-June-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y		79.47	79.77	78.89	
Indonesia CDS 10Y		128.65	129.81	128.84	
VIX Index		16.76	20.14	17.35	
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR		16,290	⬆️	-0.37%	1.17%
EUR/USD		1.1659	⬆️	0.43%	12.60%
GBP/USD		1.3664	⬆️	0.36%	9.17%
USD/JPY		145.24	⬇️	0.21%	-7.61%
AUD/USD		0.6513	⬆️	0.37%	5.25%
USD/SGD		1.2785	⬆️	-0.10%	-6.39%
USD/HKD		7.850	-	0.00%	1.05%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA		5.16	⬆️	1.709	-102.25
JIBOR - 3M		6.44	⬇️	-0.129	-47.96
JIBOR - 6M		6.54	-	0.000	-52.73
SOFR - 3M*		4.30	⬇️	-1.483	-0.30
SOFR - 6M*		4.19	⬇️	-4.037	-6.33
Interest Rate					
BI Rate		5.50%	Fed Rate-US		4.50%
SBN 10Y		6.53%	ECB rate		2.15%
US Treasury 5Y		3.85%	US Treasury 10 Y		4.29%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	Personal Income		0.3%	0.8%	27-Jun
US	Personal Spending		0.1%	0.2%	27-Jun

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		67.7/bbl	⬆️	0.80%	-9.32%
Gold (Composite)		3,332.3/t.oz	⬆️	0.26%	26.97%
Coal (Newcastle)		106.6/ton	-	0.00%	-14.89%
Nickel (LME)		15,074.0/ton	⬆️	1.03%	-1.66%
Copper (LME)		9,712.5/ton	⬆️	0.45%	10.77%
CPO (Malaysia FOB)		929.6/ton	⬇️	-0.51%	-14.46%
Tin (LME)		33,193.0/ton	⬆️	2.70%	14.13%
Rubber (SICOM)		1.6/kg	⬇️	-0.06%	-19.20%
Cocoa (ICE US)		9,081.0/ton	⬇️	-3.76%	-22.22%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series		Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)
FR0097		Jun-43	7.13	7.00	-0.80
FR0098		Jun-38	7.13	6.89	-0.40
FR0100		Feb-34	6.63	6.65	-3.90
FR0101		Apr-29	6.88	6.25	-3.00
Indonesia Govt Global Bond					
Series		Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)	
ROI 5 Y		4.42	-4.50	-15.60	
ROI 10 Y		5.18	-4.00	36.50	
Presiden Prabowo Subianto meresmikan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sanur di Bali (25/6). (Kontan, 26 Juni 2025)					
Note. Market Data per jam 08.00 pagi					
*As of June 24, 2025					

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (25/06). Indeks Dow Jones melemah 0,25% ke posisi 42.982,4 (+1.03% ytd) dan S&P stabil pada posisi 6.092,2 (+3,58% ytd). Pasar mendapatkan dukungan setelah gencatan senjata antara Iran dan Israel dan AS mengindikasikan rencana untuk bertemu dengan Teheran pekan depan. Investor juga mencermati hari kedua testimoni Ketua Federal Reserve Jerome Powell di hadapan Kongres, akan tetap mempertahankan sikap hati-hati. Powell menegaskan kembali bahwa meskipun The Fed dapat menangani potensi tekanan inflasi akibat tarif, saat ini belum siap untuk mulai menurunkan suku bunga, meskipun ada tekanan politik yang meningkat dari Presiden Trump dan beberapa anggota parlemen. Pasar saham Eropa juga ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (25/06). DAX Jerman turun sebesar 0,61% ke posisi 23.498,3 (+18,03% ytd) dan FTSE100 UK turun tipis sebesar 0,46% ke posisi 8.718,8 (+6,68% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong naik 1,23% ke 24.474,7 (+22,01% ytd), dan Nikkei Jepang naik 0,39% ke 38,942.1 (-2,39% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (25/06). Kinerja IHSG membalikkan penguatan pada sesi perdagangan pagi. Hal ini berbanding terbalik dengan penguatan pasar Asia secara lebih luas, yang didorong oleh aksi ambil untung oleh para investor. IHSG melemah sebesar 0,54% ke posisi 6.832,1 (-3,50% ytd). Indeks saham besar yang menghambat IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Bank Mandiri (-2,9% ke posisi 4.880), Bank Central Asia (-2,0% ke posisi 8.600), dan Chandra Asri Pacific (-2,6% ke posisi 9.500). Pada perdagangan pekan lalu terjadi *net outflow* sebesar IDR931,2 miliar (*net outflow* IDR 55,2 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 23 Juni 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR920,8 triliun (net inflow sebesar IDR43,3 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,7% ytd.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (25/06). Rupiah menguat sebesar 0,37% ke posisi IDR 16.290 per USD (+1,17% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.263–16.298. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.804-6.921 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,220–16,295.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16290	16185	16220	16295	16358	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1659	1.1563	1.1611	1.1686	1.1713	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GBP/USD	Sell	1.3664	1.3561	1.3613	1.3694	1.3723	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8048	0.8016	0.8032	0.8072	0.8096	Indikator TICK memasuki teritori negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
USD/JPY	Buy	145.24	143.93	144.58	145.92	146.61	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Sell	1.2785	1.2748	1.2767	1.2813	1.2840	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6513	0.6474	0.6494	0.6524	0.6534	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.1730	7.1519	7.1625	7.1815	7.1899	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
IHSG	Buy	6832	6771	6804	6921	6968	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	67.68	66.47	67.07	68.53	69.39	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
GOLD	Buy	3332	3302	3317	3342	3352	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET) dorong ekspansi bisnis.** Melalui entitas asosiasinya, PT Indomarco Prismaatama atau Indomaret, DNET telah merealisasikan pembukaan gerai baru Indomaret sebanyak 300 gerai hingga 1H25. Jumlah tersebut baru setara 30% dari total target 1.000 gerai yang akan dibuka di sepanjang tahun 2025. Direktur Utama DNET menuturkan, penambahan gerai baru pada tahun ini utamanya masih akan dikonsentrasikan di area Pulau Jawa, terutama di wilayah Jabodetabek dan sekitarnya. (Kontan, 26 Juni 2025)PT Champ Resto Indonesia Tbk (ENAK) menargetkan pertumbuhan kinerja di level high single digit pada tahun 2025.
- PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) fokus memperbaiki kinerja hingga akhir 2025 melalui utilisasi rig.** Langkah tersebut sebagai respons atas penurunan kinerja di awal tahun ini. Sekretaris Korporat Apexindo Pratama Duta, mengungkapkan penurunan pendapatan dan laba bersih APEX pada 1Q25 terutama disebabkan oleh penurunan utilisasi rig darat. Adapun untuk itu APEX tetap berupaya memaksimalkan tingkat utilisasi armada, khususnya rig-rig yang masih idle/tidak bekerja. (Kontan, 26 Juni 2025)
- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) dan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (ACES) atau AZKO memperkuat kehadirannya di Indonesia Timur.** Ruang pertumbuhan di Indonesia Timur dinilai masih terbuka. AMRT menargetkan menambah 1.000 toko, sementara ACES berambisi menambah sebanyak 25-30 toko pada 2025. Dari jumlah itu, pembukaan toko di luar Jawa akan lebih banyak. Untuk mengejar target ekspansi itu, AMRT mengalokasikan belanja modal senilai Rp4,5-5 triliun. (Bisnis Indonesia, 26 Juni 2025)